



PENGARUH KOMPETENSI, PEMAHAMAN TENTANG KODE ETIK, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERSONALITAS AUDIT TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIER SEBAGAI AUDITOR INTERNAL (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI)

Siti Nurfaiza^{a*}, Jack Febriand Adel^b, Nurul Yusyawiru^c

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim / Jurusan Akuntansi; 2104010017@student.umrah.ac.id, Universitas Maritim Raja Ali Haji; Tanjung Pinang, Pulau Dompak, Kota Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim / Jurusan Akuntansi; Universitas Maritim Raja Ali Haji; Tanjung Pinang, Pulau Dompak, Kota Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau

^c Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim / Jurusan Akuntansi; nurulyusyawiru@umrah.ac.id, Universitas Maritim Raja Ali Haji; Tanjung Pinang, Pulau Dompak, Kota Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau

* Penulis Korespondensi: Siti Nurfaiza

ABSTRACT

Choosing a career is a crucial decision for accounting students, especially given the imbalance between the number of graduates and the number of active internal auditors in Indonesia. This study aims to analyze the influence of competence, understanding of the code of ethics, financial rewards, and audit personality on accounting students' interest in choosing a career as an internal auditor. The research employs a quantitative approach with a descriptive comparative method. The population in this study were accounting students at Raja Ali Haji Maritime University (UMRAH), specifically from the 2021, 2022, and 2023 cohorts. The sample consisted of 115 respondents selected using purposive sampling criteria (students who have taken or are taking auditing courses). Data analysis was performed using Multiple Linear Regression with SPSS. The results showed that Competence, Understanding of the Code of Ethics, and Financial Rewards partially had a significant positive effect on students' interest in becoming internal auditors. However, Audit Personality did not have a significant effect on career interest. Simultaneously, all independent variables influenced the dependent variable with an Adjusted R Square of 77.8%. These findings imply that students prioritize technical skills, ethical understanding, and financial incentives over personality traits when considering this career path.

Keywords: *Career Interest; Internal Auditor; Competence; Code of Ethics; Financial Rewards; Audit Personality*

Abstrak

Pemilihan karier merupakan keputusan krusial bagi mahasiswa akuntansi, terutama melihat adanya ketimpangan antara jumlah lulusan dengan jumlah auditor internal aktif di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, pemahaman tentang kode etik, penghargaan finansial, dan personalitas audit terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor internal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) angkatan 2021, 2022, dan 2023. Sampel berjumlah 115 responden yang dipilih menggunakan kriteria purposive sampling (mahasiswa yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah auditing). Analisis data dilakukan menggunakan Regresi Linear Berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi, Pemahaman tentang Kode Etik, dan Penghargaan Finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi auditor internal. Namun, Personalitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap minat karier tersebut. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel

dependen dengan nilai Adjusted R Square sebesar 77,8%. Temuan ini menyiratkan bahwa mahasiswa lebih memprioritaskan kemampuan teknis, pemahaman etika, dan insentif keuangan dibandingkan sifat kepribadian saat mempertimbangkan jalur karier ini.

Kata Kunci: Minat Karier; Auditor Internal; Kompetensi; Kode Etik; Penghargaan Finansial; Personalitas Audit

1. PENDAHULUAN

Karier adalah salah satu keputusan penting dalam hidup setiap orang untuk mempertahankan atau meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Bagi mahasiswa akuntansi, memilih karier adalah tahap awal dari pembentukan masa depan profesional. Berdasarkan data laporan tahunan Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia tahun 2023, tercatat hanya 2.485 anggota aktif. Jumlah ini menunjukkan ketimpangan yang signifikan jika dibandingkan dengan data Statistik Pendidikan Tinggi 2022 yang mencatat mahasiswa aktif akuntansi sebanyak 417.882 orang dengan lulusan sekitar 35.000 per tahun.

Kekurangan jumlah praktisi ini membuka peluang besar bagi lulusan akuntansi. Namun, minat mahasiswa untuk mengisi posisi auditor internal dipengaruhi oleh berbagai faktor. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa sering kali ragu memilih profesi auditor karena persepsi mengenai jam kerja yang panjang (*overtime*), tekanan pekerjaan, dan risiko tinggi, meskipun profesi ini menawarkan prospek yang baik dan peran strategis dalam tata kelola perusahaan [9].

Faktor internal dan eksternal diduga menjadi pendorong utama minat mahasiswa. Pertama, kompetensi yang berhubungan dengan keahlian dan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan. Mahasiswa yang merasa kompeten cenderung memiliki *expectancy* (harapan) yang tinggi untuk berhasil dalam karier tersebut [13]. Kedua, pemahaman tentang kode etik profesi akuntan. Pemahaman mendalam mengenai integritas, objektivitas, dan kerahasiaan dapat memotivasi mahasiswa karena mereka merasa lebih siap menghadapi tantangan etis profesi [3].

Ketiga, penghargaan finansial atau gaji. Teori harapan Vroom menjelaskan bahwa individu termotivasi jika mereka yakin kinerja mereka akan menghasilkan imbalan yang bernilai (*valence*). Gaji auditor internal yang kompetitif menjadi daya tarik tersendiri [6]. Terakhir, personalitas audit. Karakteristik kepribadian seperti ketelitian dan skeptisisme profesional sering dianggap relevan dengan profesi auditor. Namun, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh personalitas terhadap minat karier.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali faktor-faktor tersebut secara empiris pada mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), guna memberikan gambaran komprehensif mengenai determinan minat karier auditor internal di kalangan mahasiswa daerah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Harapan (Expectancy Theory)

Landasan teori utama penelitian ini adalah Teori Harapan yang dikembangkan oleh Victor Vroom (1964). Teori ini menyatakan bahwa motivasi seseorang (termasuk minat memilih karier) dipengaruhi oleh tiga komponen: *Expectancy* (keyakinan bahwa usaha menghasilkan kinerja), *Instrumentality* (keyakinan bahwa kinerja menghasilkan imbalan), dan *Valence* (nilai dari imbalan tersebut). Dalam konteks ini, mahasiswa akan berminat menjadi auditor internal jika mereka yakin kompetensi mereka memadai, profesi tersebut memberikan imbalan finansial yang diharapkan, dan sesuai dengan nilai personal mereka.

2.2. Minat Karier Auditor Internal

Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang terhadap objek tertentu. Auditor internal adalah profesi yang menjalankan fungsi assurance dan konsultasi independen untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi [1].

2.3. Auditor Internal

Menurut [1] auditor internal merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku.

2.4. Standart Professional Audit Internal

Tugiman mengatakan bahwa kegiatan audit internal dilaksanakan dalam berbagai lingkungan yang berbeda, ketentuan dan kebiasaan yang tidak sama akan mempengaruhi pelaksanaan audit internal setiap perusahaan, maka dari itu penerapan suatu standar profesi menjadi suatu hal sangat penting. Menurut [14] standar professional audit internal meliputi: Independensi, Kemampuan, Lingkup Pekerjaan Audit Internal, Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan, Manajemen Bagian Audit Internal.

2.5. Kompetensi

Menurut [13] menyatakan bahwa kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya. Kompetensi memiliki arti yaitu seorang auditor harus mempunyai kemampuan, ahli dan berpengalaman dalam memahami kriteria serta dalam menentukan bahan bukti yang diperlukan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambilnya [10].

2.6. Pemahaman tentang Kode Etik

[11] menjelaskan bahwa pemahaman terhadap kode etik melibatkan kemampuan kognitif mahasiswa dalam menginterpretasikan nilai-nilai etika profesi dan kesadaran untuk menerapkannya dalam perilaku sehari-hari. Kode Etik Akuntan Indonesia menekankan prinsip-prinsip seperti integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, serta perilaku profesional yang harus dijunjung tinggi oleh setiap auditor (Sutrisno et al., 2022). Adapun prinsip dasar etika profesi akuntan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Kode Etik Akuntan Indonesia, efektif Juli 2020 adalah: Integritas, Objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional.

2.7. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial atau gaji ini merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan dimana merupakan sebagai sebuah daya tarik untuk karyawannya. Penghargaan finansial atau gaji ini dapat berupa gaji awal yang besar atau tinggi pada awal bekerja, mampu memberikan tambahan atau kenaikan gaji, diberikan uang lembur, dan sebagai penunjang lainnya yaitu mampu memberikan dana pensiun ketika tidak bekerja lagi [6].

2.8. Personalitas Audit

Personalitas audit ialah sebagai seorang auditor harus memiliki perilaku dalam melakukan suatu tindakan yang auditor lakukan. Lulusan mahasiswa akuntansi yang berkepribadian tinggi atau berkepribadian lebih baik akan menganggap bahwa profesi akuntan publik merupakan profesi yang tepat baginya karena akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya dan berusaha bekerja dengan sebaik-baiknya [7].

2.9. Pengaruh Kompetensi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal

Kompetensi auditor didefinisikan sebagai gabungan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai, esensial bagi seorang auditor untuk berhasil menyelesaikan tugas-tugas auditnya [13]. Hal ini juga sesuai dengan teori harapan Victor Vroom, *expectancy* merupakan keyakinan individu bahwa upaya yang dilakukan akan menghasilkan kinerja yang baik. Mahasiswa akuntansi yang merasa kompeten dalam bidang audit, baik dari pengetahuan akademis maupun keterampilan praktis, akan memiliki tingkat *expectancy* atau harapan yang tinggi. Keyakinan ini mendorong mereka untuk percaya bahwa usaha mereka dalam meniti karier sebagai auditor internal akan membuahkan hasil positif, seperti keberhasilan dalam kinerja yang optimal di tempat kerja. Sebaliknya, jika mahasiswa merasa kurang kompeten, motivasi untuk memilih karier tersebut akan menurun. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Diduga kompetensi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan sebagai Auditor Internal.

2.10. Pengaruh Pemahaman tentang Kode Etik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal

Auditor yang memahami kode etik cenderung mampu menjaga independensi, integritas, dan profesionalisme dalam setiap proses audit, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap profesi auditor. Hal ini selaras dengan teori harapan yang menyatakan bahwa Apabila seseorang memiliki tingkat *expectancy* yang tinggi, ia akan merasa yakin bahwa usahanya akan memberikan hasil yang

memuaskan. Seseorang yang memahami pentingnya etika profesi akan lebih yakin bahwa mereka dapat menjalankan tugas audit secara independen, menjaga integritas, dan profesionalisme, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan publik dan nilai diri sebagai seorang auditor internal. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Diduga Pemahaman tentang Kode Etik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan sebagai Auditor Internal.

2.11. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal

Menurut [8] Seseorang cenderung lebih mengharapkan mendapatkan profit yang lebih besar daripada sekadar jabatan dalam pekerjaan, sehingga penghargaan finansial menjadi daya tarik utama sebuah pekerjaan. Hal ini sejalan dengan teori pengharapan Victor Vroom, yang menyatakan bahwa motivasi seseorang untuk berusaha lebih keras tergantung pada keyakinannya bahwa usaha tersebut akan menghasilkan kinerja yang baik (*expectancy*), kinerja tersebut akan diikuti oleh imbalan yang diinginkan (*instrumentality*), dan imbalan tersebut memiliki nilai atau daya tarik yang tinggi bagi individu tersebut (*valence*). Oleh karena itu, hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Diduga Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan sebagai Auditor Internal.

2.12. Pengaruh Personalitas Audit terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal

Menurut Arfan (2010), personalitas atau kepribadian adalah karakteristik psikologis yang menentukan dan mencerminkan bagaimana seseorang merespon lingkungannya. Karena setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda, maka harapan pekerja untuk memiliki pekerjaan yang sesuai dengan personalitasnya sangatlah penting. Hal ini sejalan dengan teori harapan yang memiliki korelasi jika mahasiswa memiliki personalitas audit yang cocok (misalnya, teliti, skeptis, independen), dan mereka yakin bahwa personalitas tersebut akan diakui dan dihargai dalam pekerjaan auditor internal, ini akan menjadi instrumentalitas. Artinya, kinerja yang baik (didukung oleh personalitas yang sesuai) akan menghasilkan kepuasan personal atau pengakuan. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₄: Diduga Personalitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan sebagai Auditor Internal.

2.13. Pengaruh Kompetensi, Pemahaman Tentang Kode Etik, Penghargaan Finansial dan Personalitas Audit terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal

Pengaruh kompetensi, pemahaman tentang kode etik, penghargaan finansial, dan personalitas audit terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor dapat dipahami melalui integrasi teori pengharapan Victor Vroom. Menurut teori pengharapan Vroom, motivasi seseorang untuk berusaha keras dipengaruhi oleh keyakinannya bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan kinerja yang baik (*expectancy*), kinerja tersebut akan diikuti oleh imbalan yang diinginkan (*instrumentality*), dan imbalan tersebut memiliki nilai penting bagi individu (*valence*). Dalam konteks ini, semakin positif *expectancy*, *instrumentality* dan *valence* mahasiswa terhadap penghargaan finansial, penggunaan kompetensi dan personalitas audit, serta penerapan etika dalam pekerjaan auditor internal, maka semakin tinggi minat mereka untuk memilih karier tersebut. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₅: Diduga Kompetensi, Pemahaman Tentang Kode Etik, Penghargaan Finansial dan Personalitas Audit secara simultan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal untuk menguji hubungan antar variabel. Data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner skala Likert (1-5).

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, UMRH. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang sudah atau sedang mengambil mata kuliah Pengantar Auditing/Auditing. Berdasarkan rumus Hair et al., jumlah sampel ditentukan sebanyak 115 responden.

3.3. Metode Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan mengumpulkan kuesioner yang telah dibagikan kepada seluruh responden. Pengumpulan data primer yang dilakukan melalui pernyataan tertulis dikenal sebagai metode survei, sementara daftar pernyataan yang terstruktur dan diajukan kepada responden disebut kuesioner. Kuesioner tersebut diserahkan kepada responden untuk diisi berdasarkan pendapat dan persepsi mereka masing-masing. Petunjuk mengenai cara pengisian kuesioner dijelaskan oleh peneliti dalam dokumen kuesioner yang diberikan. Dalam proses pengukuran, setiap responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan menggunakan skala *likert* dengan rentang nilai dari 1 hingga 5.

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan uji kualitas data (Validitas dan Reliabilitas), uji asumsi klasik (Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas), dan Analisis Regresi Linear Berganda serta uji hipotesis (Uji t dan Uji F) menggunakan perangkat lunak SPSS

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Uji Kualitas Data

4.1.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Berikut hasil uji validitas yang telah peneliti uji dengan SPSS 22.0:

Variabel	Soal	R Hitung	Keputusan
Kompetensi (X1)	1	0,865	Valid
	2	0,891	Valid
	3	0,897	Valid
	4	0,852	Valid
Pemahaman tentang Kode Etik (X2)	1	0,825	Valid
	2	0,854	Valid
	3	0,877	Valid
	4	0,876	Valid
	5	0,839	Valid
Penghargaan Finansial (X3)	1	0,921	Valid
	2	0,918	Valid
	3	0,877	Valid
	4	0,858	Valid
Personalitas Audit (X4)	1	0,819	Valid
	2	0,812	Valid
	3	0,848	Valid
	4	0,894	Valid
Minat Berkarier sebagai Auditor Internal (Y)	1	0,579	Valid
	2	0,558	Valid
	3	0,583	Valid
	4	0,652	Valid
	5	0,668	Valid
	6	0,653	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Pada tabel diatas, pada masing-masing butir soal nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,1528) sehingga data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa setiap butir soal pada masing-masing variabel dinyatakan valid.

4.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur (kuesioner). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Berikut hasil uji reliabilitas terhadap variabel bebas dan terikat:

Pengaruh Kompetensi, Pemahaman Tentang Kode Etik, Penghargaan Finansial dan Personalitas Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor Internal (Studi Empiris ada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji) (Siti Nurfaiza)

Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach's</i>	Keputusan
Kompetensi (X1)	0,899	Reliabel
Pemahaman tentang Kode Etik (X2)	0,907	Reliabel
Penghargaan Finansial (X3)	0,916	Reliabel
Personalitas Audit (X4)	0,865	Reliabel
Minat Berkarier sebagai Auditor Internal (Y)	0,670	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Pada tabel diatas, data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwasanya variabel Kompetensi (X1), Pemahaman tentang Kode Etik (X2), Penghargaan Finansial (X3), Personalitas Audit (X4) dan Minat Berkarier di Bidang Auditor Internal (Y) nilai *koefisien alpha cronbach's* diatas 0,6 sehingga terbukti reliabel.

4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

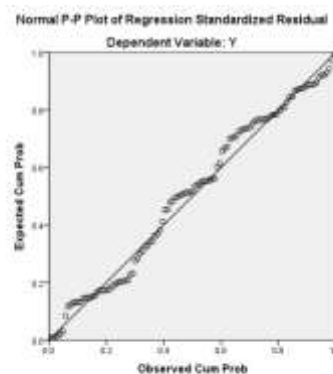
4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dapat diuji dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* maupun pendekatan grafik.

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		115
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.26615694
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.078
	<i>Positive</i>	.075
	<i>Negative</i>	-.078
<i>Test Statistic</i>		.078
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.086 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi (0,086) > (0,05). Artinya variabel *unstandardized* berdistribusi normal. Di samping itu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* uji normalitas juga dapat dilihat melalui grafik normal *P-Plots* sebagai berikut



Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan grafik diatas, data menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis tersebut atau jika grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal.

4.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas

(independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Multikolonieritas dapat dilihat dengan membandingkan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolonieritas terjadi apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF >10. Berikut ini adalah hasil uji multikolonieritas:

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kompetensi (X1)	.459	2.179
	Pemahaman tentang Kode Etik (X2)	.452	2.211
	Penghargaan Finansial (X3)	.880	1.137
	Personalitas Audit (X4)	.574	1.741

a. *Dependent Variable*: Minat Berkarier sebagai Auditor Internal (Y)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Kompetensi (X1), Pemahaman tentang Kode Etik (X2), Penghargaan Finansial (X3) dan Personalitas Audit menunjukkan nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel bebas Pengaruh Kompetensi (X1), Pemahaman tentang Kode Etik (X2), Penghargaan Finansial (X3) dan Personalitas Audit (X4) tidak terdapat multikolonieritas.

4.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini diuji menggunakan uji *spearman rho*. Heteroskedastisitas dapat dijelaskan melalui koefisien signifikansi. Bila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha=5\%$), maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, dan berlaku pula sebaliknya. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Variabel	Unstandardized Residual Sig. (2-tailed)	Keputusan
Kompetensi (X1)	0,849	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pemahaman tentang Kode Etik (X2)	0,737	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Penghargaan Finansial (X3)	0,599	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Personalitas Audit (X4)	0,939	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Dalam uji *spearman rho* untuk uji heteroskedastisitas diperoleh hasil bahwa nilai signifikan variabel Kompetensi (X1), Pemahaman tentang Kode Etik (X2), Penghargaan Finansial (X3) dan Personalitas Audit (X4) dilihat nilai *unstandardized residual* nya memiliki nilai signifikan > 0,05 yang artinya data lolos uji heteroskedastisitas.

4.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas Pengaruh Kompetensi (X1), Pemahaman tentang Kode Etik (X2), Penghargaan Finansial (X3) dan Personalitas Audit (X4) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan Karier sebagai Auditor Internal (Y). Berdasarkan pada hasil perhitungan dari model regresi linier berganda, diperoleh hasil persamaan regresi yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Model		Coefficients ^a			f	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.958	1.131		2.615	.010		
	Kompetensi (X1)	.422	.073	.376	5.770	.000	.459	2.719
	Pemahaman tentang Kode	.129	.065	.131	1.994	.049	.452	2.211

Pengaruh Kompetensi, Pemahaman Tentang Kode Etik, Penghargaan Finansial dan Personalitas Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor Internal (Studi Empiris ada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji) (Siti Nurfaiza)

	Etik (X2)							
	Penghargaan Finansial (X3)	.481	.039	.576	12.234	.000	.880	1.137
	Personalitas Audit (X4)	.091	.072	.073	1.255	.212	.574	1.741

a. Dependent Variable : Minat Berkarier sebagai Auditor Internal (Y)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang dihasilkan dari rumus regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 2,958 + 0,422X_1 + 0,129X_2 + 0,481X_3 + 0,091X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X₁ : Kompetensi

X₂ : Pemahaman tentang Kode Etik

X₃ : Penghargaan Finansial

X₄ : Personalitas Audit

e : Error atau kesalahan regresi

Berdasarkan analisa nilai koefisien regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa jika nilai Konstanta sebesar 2,958 menunjukkan bahwa ketika variabel independen seperti kompetensi, pemahaman tentang kode etik, penghargaan finansial dan personalitas audit bernilai nol maka nilai minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor sama dengan konstanta tertinggi yaitu 2,958.

4.4. Hasil Uji Hipotesis

4.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, maka dilakukan dengan kriteria pengujian yaitu jika signifikansi uji t < 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil uji signifikan secara parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	f	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.958	1.131		2.615	.010
Kompetensi (X1)	.422	.073	.376	5.770	.000
Pemahaman tentang Kode Etik (X2)	.129	.065	.131	1.994	.049
Penghargaan Finansial (X3)	.481	.039	.576	12.234	.000
Personalitas Audit (X4)	.091	.072	.073	1.255	.212

a. Dependent Variable : Minat Berkarier sebagai Auditor Internal (Y)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 1, hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. H1 Diterima: Kompetensi berpengaruh positif signifikan (Sig. 0.000 < 0.05).
2. H2 Diterima: Pemahaman Kode Etik berpengaruh positif signifikan (Sig. 0.049 < 0.05).
3. H3 Diterima: Penghargaan Finansial berpengaruh positif signifikan (Sig. 0.000 < 0.05).
4. H4 Ditolak: Personalitas Audit tidak berpengaruh signifikan (Sig. 0.212 > 0.05).

4.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi dalam penelitian ini dalam kondisi *goodness of fit* atau layak untuk diinterpretasikan (Ghozali, 2016). Uji F ini menggunakan *level of significant* 0,05 atau 5%, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi (Ghozali, 2016). Dan Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $\alpha < 0,05$ artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

<i>ANOVA^a</i>						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	668.771	4	167.193	100.631	.000 ^b
	Residual	182.759	110	1.661		
	Total	851.530	114			

a. Dependent Variable : Minat Berkarier sebagai Auditor Internal (Y)

b. Predictors : (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Secara simultan (Uji F), seluruh variabel berpengaruh signifikan dengan nilai F hitung 100.631 dan Sig. 0.000.

4.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.886 ^a	.785	.778	1.289

a. Predictors : (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable : Minat Berkarier sebagai Auditor Internal (Y)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,778, yang berarti 77,8% minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh keempat variabel ini.

4.5. Pembahasan

4.5.1. Pengaruh Kompetensi secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal.

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi berpengaruh signifikan. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi, semakin besar pula minat mereka untuk memilih karier sebagai auditor internal.

Korelasi positif ini dapat dijelaskan secara komprehensif melalui Teori Harapan (*Expectancy Theory*) yang dikembangkan oleh Victor Vroom. Mahasiswa akuntansi yang merasa memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai akan mengembangkan keyakinan yang tinggi bahwa usaha mereka dalam meniti karier sebagai auditor internal akan membuahkan hasil yang baik, seperti kinerja optimal dan pencapaian tujuan karier. Keyakinan ini menjadi pendorong utama minat mereka, Mathius Tandiontong (2016) menyatakan bahwa auditor yang kompeten adalah mereka yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman memadai.

Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor internal diterima.

4.5.2. Pengaruh Pemahaman tentang Kode Etik secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal.

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi berpengaruh signifikan. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,049, yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kesadaran dan pemahaman mahasiswa mengenai prinsip-prinsip etika profesi akuntan, semakin besar pula ketertarikan mereka terhadap profesi auditor internal.

Hal ini selaras dengan teori harapan, pemahaman kode etik ini membuat mahasiswa lebih yakin (*Expectancy*) bahwa dengan mereka paham terhadap kedo etik akuntan mereka bisa melakukan tugas audit dengan standar etika yang paling tinggi pada saat sudah meniti karier tersebut. Ini pada akhirnya meningkatkan keyakinan mereka akan keberhasilan dan kepuasan dalam karier tersebut. Mahasiswa

Pengaruh Kompetensi, Pemahaman Tentang Kode Etik, Penghargaan Finansial dan Personalitas Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor Internal (Studi Empiris ada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji) (Siti Nurfaiza)

melihat profesi auditor internal bukan hanya sebagai pekerjaan yang memerlukan keahlian teknis, tetapi juga sebagai peran yang membutuhkan moral yang kuat dan tinggi, sesuai dengan nilai-nilai yang mereka pahami.

Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa pemahaman tentang kode etik berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor internal diterima.

4.5.3. Pengaruh Penghargaan Finansial secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal.

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi berpengaruh signifikan. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini secara jelas menunjukkan bahwa prospek imbalan finansial yang menarik, seperti gaji awal yang kompetitif, potensi kenaikan gaji yang cepat, adanya bonus kinerja, serta tunjangan dan dana pensiun, merupakan daya tarik yang sangat kuat bagi mahasiswa dalam mempertimbangkan profesi ini.

Hal ini selaras dengan teori harapan Victor Vroom, aspek Valence (nilai atau daya tarik imbalan) memainkan peran sentral. Mahasiswa akuntansi termotivasi untuk memilih karier sebagai auditor internal karena mereka menganggap imbalan finansial yang ditawarkan memiliki nilai yang tinggi dan mampu memenuhi kebutuhan serta aspirasi pribadi mereka. Selain itu, aspek Instrumentality juga relevan, mereka percaya bahwa kinerja yang baik dalam peran auditor internal akan secara langsung menghasilkan imbalan finansial yang diinginkan. Di tengah persaingan pasar kerja yang ketat dan investasi waktu serta biaya dalam pendidikan tinggi, prospek stabilitas dan kesejahteraan finansial menjadi pertimbangan utama.

Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor internal diterima.

4.5.4. Pengaruh Personalitas Audit secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal.

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi berpengaruh signifikan. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,212, yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa karakteristik kepribadian atau sifat-sifat personal yang secara umum diasumsikan relevan dan mendukung keberhasilan dalam profesi auditor internal seperti kedisiplinan, ketekunan, objektivitas, atau kejujuran tidak secara statistik memengaruhi minat mahasiswa UMRAH dalam memilih jalur karier ini.

Mahasiswa beranggapan bahwa karakteristik personalitas yang dibutuhkan untuk menjadi auditor internal bukanlah sifat bawaan, melainkan dapat dikembangkan dan diasah seiring waktu melalui pelatihan, pengalaman kerja, dan adaptasi terhadap lingkungan profesional. Pada tahap awal pemilihan karier, mahasiswa lebih memprioritaskan faktor-faktor yang lebih konkret dan terukur seperti kompetensi teknis yang telah mereka peroleh, pemahaman etika yang jelas, atau prospek finansial yang menjanjikan, dibandingkan dengan aspek personalitas yang dapat disesuaikan seiring berjalannya waktu. Dengan kata lain, faktor-faktor eksternal dan kemampuan yang dapat dibuktikan secara akademis atau profesional memiliki bobot yang lebih besar dalam keputusan awal mereka.

Dengan demikian, hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa personalitas audit berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor internal ditolak.

4.5.5. Pengaruh Kompetensi, Pemahaman Tentang Kode Etik, Penghargaan Finansial dan Personalitas Audit secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor Internal.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa model penelitian ini layak dan dapat digunakan untuk memprediksi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai auditor internal, sebagaimana dibuktikan oleh nilai signifikansi Uji F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan, kompetensi, pemahaman tentang kode etik, penghargaan finansial, dan personalitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor internal.

Secara keseluruhan, koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,778 menunjukkan bahwa 77,8% variasi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor internal dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi, pemahaman tentang kode etik, penghargaan finansial, dan personalitas audit. Sisanya sebesar 22,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Ini

menegaskan bahwa keempat faktor yang diteliti memiliki kontribusi substansial dalam membentuk minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai auditor internal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa Kompetensi, Pemahaman Kode Etik, dan Penghargaan Finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UMRAH menjadi auditor internal. Sebaliknya, Personalitas Audit tidak memiliki pengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel tersebut memberikan kontribusi pengaruh yang besar (77,8%).

SARAN

1. Bagi Universitas: Disarankan untuk memperkuat kurikulum berbasis kompetensi teknis dan etika, serta mengadakan seminar karier yang memaparkan prospek finansial auditor untuk meningkatkan minat mahasiswa.
2. Bagi Mahasiswa: Perlu terus mengasah *hard skill* (kompetensi) dan memahami kode etik, namun juga perlu mulai menyadari pentingnya pengembangan *soft skill* (personalitas) meskipun saat ini belum dianggap prioritas utama.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Dapat menambahkan variabel lain seperti Lingkungan Kerja atau Pertimbangan Pasar Kerja, serta memperluas populasi ke universitas lain

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agoes, S. (2017). *Auditing Buku 2 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Bolly, G. T. E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Determinan Kompetensi, Pelatihan Professional, Penghargaan Finansial Dan Personalitas Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(4), 317–328.
- [3] Dewi, P. P., & Yanti, N. P. A. D. N. (2018). Moderasi Pengakuan Profesional Pada Hubungan Pemahaman Kode Etik Profesi Dan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. *E-Jurnal Akuntansi*, 3(2), 83–99.
- [4] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Huda, M., Izza, F., & Abidin, N. (2024). The Effect Of Competence, Professional Training, And Audit Professionalism On Accounting Students' Interest In Choosing A Career As An Auditor. *Jurnal Ilmiah*, 1–15.
- [6] Irman, M., & Silvi, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor. *Research In Accounting Journal (RAJ)*, 1(1), 49–63.
- [7] Laka, J. K. P. B., Sugiarti, & Harjito, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. *Journal Of Islamic Finance And Accounting*, 2(2).
- [8] Oktaviani, Yulin Shafira, Zoebaedi, F., & Ani, Salis Musta. (2020). Analisis Faktorfaktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, Vol 3(2), 112–123. <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i2.1440>
- [9] Rajagukguk, J. (2020). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Kepribadian Individu Terhadap Minat Menjadi Auditor Pemerintah (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Medan. Skripsi.
- [10] Roland, S. D., & Yulianasari, N. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Integritas Terhadap Pemberian Opini Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Bengkulu). *JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(2), 51.
- [11] Riyana, R., Mutmainah, K., & Maulidi, R. (2021). *Kecerdasan Spiritual Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sains Al- Qur ' An Di*. 2(2), 282–291.
- [12] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [13] Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- [14] Tugiman, H. 2014. *Standar Profesional Internal Audit*. Bandung:PT Eresco